

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

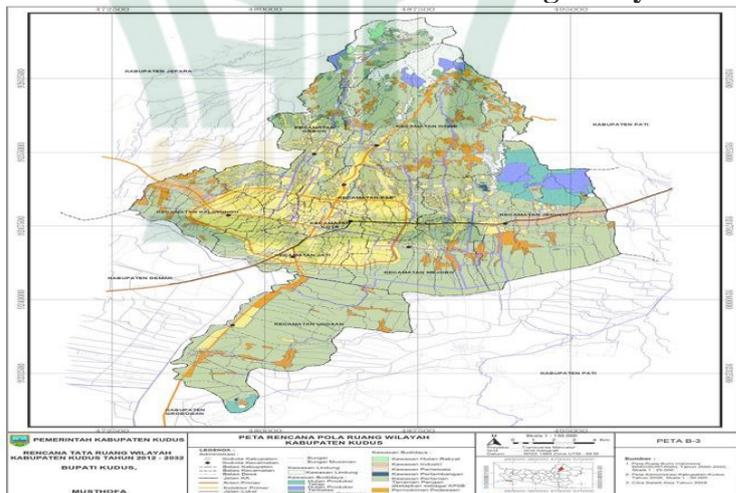
A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Kota Kudus

Sejarah berdirinya kota kudus tidak terlepas dari peran Syeikh Ja'far Sodiq atau yang dikenal dengan Sunan Kudus. Berdirinya kota kudus dimulai ketika sunan kududs menerima hadiah dari gurunya di Baitul Maqdis berupa wewenang menguasai satu daerah dipalestina yang kemudian sunan ududs meminta kepada gurunya untuk memindahkan wewenang untung menguasai wilayah tersebut ke pulau jawa.

Permohonan sunan kudus tersebut diabulkan, kemudian beliau kembali ke tanah jawa pada tahun 956 H atau 1548 M dan mendirikan sebuah masjid di daerah kudus. Masjid tersebut bernama Al-Manar atau Al-Aqsha yang terinspirasi dari nama masjid di Baitul Maqdis atau Al-Quds, dari kata Al-Quds tersebut maka lahirlah nama kudus dan dijadikan sebagai nama daerah yaitu daerah kudus. Awalnya wilayah Kudus bernama Loaram, nama ini masih dipakai sebagai nama desa yaitu Desa Loram.¹

Gambar 4.1
Peta Kawasan Rencana Pola Ruang Wilayah



Sumber: Perda RTRW Kabupaten kudus 2012-232

¹ http://kuduskab.go.id/page/profil_kabupaten_kudus diakses pada tgl 12 November 2022 pukul 07:30

2. Kondisi Geografis

a. Keadaan Alam

Kondisi topografi Kabupaten Kudus berstruktur datar, sehingga relatif mudah untuk dikembangkan. Namun, meskipun kondisi lahan di Kabupaten Kudus mudah untuk dikembangkan, diperlukan penanganan yang sangat serius dalam perencanaan drainase.

Ketinggian terendah di Kabupaten Kudus terletak pada angka 5 MDPL yang berada di kecamatan Undaan. Sedangkan titik ketinggian tertinggi mencapai angka 1600 MDPL yang berada di Kecamatan Dawe. Kelerengan tanah pada Kabupaten Kudus mulai dari 0-8% berada pada Kecamatan Undaan Desa Blimbing Kidul, Desa Sidorekso, Desa Kaliwungu, Kecamatan Gebog, Desa Margorejo, Desa Samirejo, Desa Karangrejo, Desa Cendono, dan Kecamatan Jekulo.

Kelerengan 8-15% berupa daratan aluvial dengan relief landai menempati sebagian Kecamatan Jekulo, Kecamatan Daawe bagian selatan, Desa Gribig, dan Desa Jepang. Kemudian kelerengan 15-25%, memiliki bentuk lahan perbukitan struktural dengan relief bergelombang dan agak curam menempati Kecamatan Dawe Desa Kajar dan Gunung Patiayam sebelah utara, Desa Pandurenan.

Kelerengan 25-45% memiliki bentuk lahan perbukitan struktural dengan relief berbukit kecil dan curam terdapat di daerah gunung patiyam bagian utara, Kecamatan Gebog, Kecamatan Dawe, dan Kecamatan Jekulo. Kelerengan dengan angka >45 berada pada Desa Ternadi, Desa Rahtawu, Desa Menawan, dan Desa Puncak Muria bagian selatan.²

b. Letak Kabupaten

Kabupaten Kudus merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Kudus terletak 51 km dari kota Semarang dan berbatasan dengan Kabupaten Pati disebelah timur, Kabupaten Jepara di sebelah barat, serta berbatasan dengan Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Demak dibagian Selatan,

Kabupaten Kudus terletak pada jalur strategis pada peta geografis Jawa Tengah yaitu terletak pada jalur pantura

² Badan Pusat Statistik Kab. , *Kudus Dalam Angka 2021*, Kudus : Geaghraphic Kudus, 2021.

yang terhubung dengan Provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur. Kabupaten Kudus mempunyai luas yang paling kecil diantara Kabupaten-Kabupaten lain yang ada di Provinsi Jawa tengah yaitu dengan luas 42.561 Ha. Kabupaten. Kabupaten Kudus terletak pada titik koordinat 110°36' dan 110°50' Bujur Timur, 6°51' dan 7°16' Lintang Selatan. Jarak terjauh dari barat ke timur adalah 16km dan dari utara ke selatan 22 km.³

c. Kondisi Tanah dan Iklim

Kabupaten Kudus mempunyai ketinggian rata-rata \pm 55 mdpl, mempunyai iklim tropis dan bertemperatur sedang. Curah hujan di Kabupaten Kudus relatif rendah dengan rata-rata <3000 mm/tahun dan ber hari hujan rata-rata < 150 hari/tahun.

Sebagian besar jenis tanah di Kabupaten Kudus adalah tanah dengan jenis asosiasi mediteran coklat tua dan mediteran coklat kemerahan sebesar 34,05% dari luas tanah di Kabupaten Kudus dimana sebagian besar tanahnya memiliki kemiringan 0-2 derajat dan kedalaman efektif >90 cm.

Jumlah curah hujan terbanyak di Kabupaten Kudus terjadi pada bulan Januari 2020 yaitu dengan rerata 26 hari, dan curah hujan tertinggi juga terjadi pada bulan Januari dengan rerata curah hujan 1103mm. Suhu udara di Kabupaten Kudus pada tahun 2020 berkisar antara 23,65° C sampai dengan 24,61° C. Rata-rata suhu udara maksimum tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan rata-rata suhu udara tahun sebelumnya. Kelembaban udara rata-rata bervariasi antara 73% hingga 77,50% selama tahun 2020.⁴

3. Kondisi Demografis

a. Jumlah Penduduk

Data kependudukan adalah data pkk yang dibutuhkan oleh kalangan pemerintah ataupun swasta sebagai bahan perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan. berdasarkan survei yang dilakukan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Kudus Jumlah penduduk dikabupaten kudus pada tahun 2021 adalah 852.443 jiwa penduduk yang terdiri dari

³ Badan Pusat Statistik Kab. , *Kudus Dalam Angka 2021*, Kudus : Geaghraphic Kudus, 2021.

⁴ Badan Pusat Statistik, *Kudus Dalam Angka 2021*, Kudus : Geaghraphic Kudus, 2021

425.320 jiwa penduduk dengan jenis kelamin laki-laki(49,89%) dan 427.123 jiwa penduduk dengan jenis kelamin perempuan (50,1%) .⁵

b. Kehidupan Beragama

Kehidupan beragama di Kabupaten Kudus sangat beragam dengan lebih dari satu agama yang menjadi kepercayaan masyarakat. Meskipun kehidupan beragama di Kabupaten Kudus beragam, namun keadaan tersebut tidak merubah keharmonisan masyarakat meskipun terdapat perbedaan keyakinan. Mayoritas masyarakat di Kabupaten Kudus menganut agama islam dengan presentasi 99,8%, dan diikuti agam kristen protestan sebesar 1,45% penganut. Di Kabupaten Kudus sendiri terddapat 709 masjid, 2127 mushola, 57 gereja protestan, 4 gereja katolik, 9 vihara budha, dan 3 kelenteng.⁶

c. Tingkat Pendidikan Masyarakat

Pada tahun ajaran 2020/2021 pendidikan di tinngkat SD (Sekolah Dasar baik negeri maupun swasta turun sekitar 3,2% dari tahun ajaran sebelumnya, sedangkan pada tingkat SLTP mengalami kenaikan peserta didik dengan presentase 0,5%, dan untuk tingkat pendidikan SLTA mengalami penurunan sekitar 0,6%.⁷

Peningkatan pendidikan masyarakat perlu diimbangi dengan ketersediaan sarana fisik seperti sekolah dan fasilitasnya.

Tabel 4.1
Srana Prasarana Pendidikan Di Kabupaten Kudus

Tingkat Pendidikan	Jumlah
SD	424
MI	145
SMP	50
MTs	67
SMA	17
SMK	29
MA	37
Perguruan Tinggi	7

Sumber: BPS Kab.Kudus, Kudus dalam angka 2021

⁵Data BPS Kabupaten Kudus, <https://kuduskab.bps.go.id> , diakses pada 2 Desember 2022 pukul 17:35

⁶Badan Pusat Statistik, Kudus Dalam Angka 2021, 7.

⁷Badan Pusat Statistik, Kudus Dalam Angka 2021, 6.

d. Administrasi

Wilayah kabupaten kudus meliputi 9 kecamatan yang terdiri atas 9 kelurahan, 1238desa, dan 420 dukuh.

Tabel 4.2**Data Luas Wilayah dan pembagian Administrasi Kabupaten Kudus**

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Jumlah Desa	Jumlah Dukuh
1	Kaliwungu	3.271	15	48
2	Kota	1.047	25	93
3	Jati	2.630	14	39
4	Undaan	7177	16	31
5	Mejobo	3.677	17	37
6	Jekulo	8.292	12	47
7	Bae	2.332	10	36
8	Gebog	5.506	11	38
9	Dawe	8.584	18	84
	Jumlah	42.516	138	420

Sumber: Kuduskab.go.id

e. Kondisi Perekonomian

Kota kudus terkenal sebagai kota kretek karena produksi rokok kretek di Kabupaten Kudus merupakan yang terbesar di Jawa Tengah. Sehingga sebagian besar perekonomian di Kabupaten Kudus di topang oleh pabrik-pabrik pengolah hasil tembakau berupa produk rokok.

Kabupaten Kudus mempunyai peran dan kontribusi serta andil dalam bidang ekonomi yang tidak bisa di abaikan. Hal ini dikarenakan Kabupaten Kudus mempunyai industri andalan yang bertaraf nasional bahkan menjangkau pasar global, masyarakatnya memiliki etos kerja tinggi yangantarkan Kabupaten Kudus menjadi kota industri di Jawa Tengah. Salah satu Industri yang bertaraf nasional bahkan global di Kabupaten Kudus yaitu industri hasil tembakau seperti PT.Djarum, PT.Nojorono, PR.Sukun, dll. Selain industri pengolahan tembakau, terdapat juga industri elektronik yang sudah mencakup taraf nasional bahkan global seperti PT.HIT yang terkenal dengan produknya yang bermerk Polytron.

Selain sektor Industri dan Pabrik, perekonomian Kabupaten Kudus juga ditopang oleh banyaknya usaha mikro kecil menengah (UMKM). Jumlah UMKM di Kabupaten Kudus

mencapai angka 990 UMKM baik yang bergelut di sektor pangan maupun nonpangan. Selain itu, ketenaga kerjaan di Kabupaten Kudus juga turut menyang kondisi perekonomian dengan tercatat sekitar 1455 tenaga kerja laki-laki, dan 105 tenaga kerja perempuan.⁸

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Praktik Penunaian Zakat Perdagangan Pada Pebisnis Online di Kabupaten Kudus

Pada era modern yang serba digital ini konteks zakat khususnya zakat maal menjadi lebih luas dan kompleks. misalnya pada sektor zakat perniagaan atau perdagangan yang berkembang tidak hanya mencakup perdagangan barang secara tradisional saja, melainkan mencakup perdagangan uang (saham, obligasi, dll), perdagangan dengan sistem digital, perdagangan dengan sistem jaringan berjangka, dll. Para pedagang dituntut untuk terus mengikuti perkembangan zaman dengan mengkombinasikan atau bahkan mengalihkan metode perdagangan tradisional (offline) dengan metode perdagangan digital yang lebih efisien dan hemat waktu. Perkembangan pada metode perdagangan tersebut mengakibatkan berkembangnya penafsiran terhadap zakat perdagangan yang tidak hanya mencakup perdagangan tradisional seperti di era Rasulullah SAW. saja, melainkan mencakup segala jenis perdagangan yang memenuhi syarat diwajibkannya zakat perdagangan.

Kewajiban menunaikan zakat maal sendiri tidak bisa dihindari oleh setiap umat islam yang sudah memenuhi kualifikasi wajib zakat. Kualifikasi tersebut meliputi nishab dan haul harta yang dizakati, dimana setiap umat islam yang sudah memenuhi persyaratan tersebut diwajibkan untuk menunaikan zakat. Hal tersebut berlaku juga bagi pebisnis online atau pedagang yang memasarkan barang dagangannya menggunakan media digital, bagi pedagang yang sudah memenuhi nishab dan haul zakat serta barang yang diperdagangkan sesuai dengan syariat islam maka mereka diwajibkan untuk membayarkan zakat perdagangan sebagai kewajiban mereka.

Dalam penelitian ini penulis menganalisis bagaimana praktik atau pelaksanaan pembayaran zakat perdagangan yang

⁸ Dinas Usaha Kecil & menengah Provinsi Jawa Tengah, “Portal Satu Data” <https://satudata.dnkop-umkm.jatengprov.go.id> diakses pada 13 November pukul 13.00

dilakukan oleh pelaku bisnis online dengan melihat tingkat pendapatan, tingkat kepatuhan, dan pelaksanaan penunaian zakat perdagangan. berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat pra penelitian dan wawancara di tempat usaha para pelaku bisnis online, pendapatan yang diterima oleh para pelaku bisnis online atas usaha mereka berkisar antara 7-30jt perbulan. Seperti yang diungkapkan oleh ibu rika selaku owner dari Arrikna yang merupakan informan pertama, berikuut:

“..... untuk bisnis *online*, omset yang saya dapatkan sekitar 30jt bahkan lebih setiap bulan ...”⁹

Pernyataan yang disampaikan oleh ibu rika tersebut sesuai dengan fakta yang ditemukan oleh peneliti langsung dilokasi penelitian pada saat observasi. Fakta tersebut meliputi bukti nota omset yang dilakukan oleh ibu rika setiap bulan dari perolehan hasil usahanya.

Berbeda dengan informan pertama, Abdul Aziz yang juga merupakan informan kedua selaku owner HANS STORE menyatakan: “omset yang saya dapatkan setiap bulannya berkisar antara 7-10jt”.¹⁰

Fakta tersebut juga didapat oleh peneliti melalui observasi secara langsung di lokasi usaha HANS STORE, dimana pada saat observasi berlangsung peneliti mengamati secara langsung produk, harga, serta omset yang diperoleh oleh owner HANS STORE.

Selain pernyataan tersebut, hal serupa disampaikan oleh misbah zainul selaku owner Adiba Hijabstore dan juga sebagai informan ketiga yang mengatakan,

“ ... pendapatan yang saya dapatkan berkisar 7-10 jt tergantung pada tingkat penjualan pada bulan tersebut....”¹¹

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti pada Adiba Hijabstore didapati fakta bahwa pendapatan tersebut merupakan pendapatan bersih yang sudah di kurangi dengan modal produksi serta kewajiban lainnya.

Wawan setiawan selaku informan ke empat sekaligus Manager dari NZR Collection mengungkapkan jika ia dapat menembus rerata 12 jt penghasilan bersih setiap bulannya hanya

⁹ Rika Afrianda, *Wawancara oleh Penulis*, 3 Desember 2022, Wawancara owner Arrikna, Transkip Wawancara 1

¹⁰ Abdul Aziz NS, *Wawancara oleh Penulis*, 2 februari 2022, wawancara Owner HANS STORE, Transkip Wawancara 2

¹¹ Misbah Zainul M, *Wawancara Oleh Penulis*, 26 November 2022, Wawancara Owner Adiba Hiabstore, Wawancara 3 , transkip

dari kategori bisnis *online*.¹² pernyataan tersebut sesuai dengan pengamatan peneliti pada saat observasi secara langsung. Omset tersebut selaras dengan tingkat *branding* yang dimiliki oleh NZR dan juga kualitas produk yang ditawarkan.

Selain itu Nana Silviani sebagai informan kelima sekaligus owner dari Hijabyme mengungkapkan jika ia dapat menembus rerata penghasilan bersih senilai 8jt dari bisnis busana muslim yang ia pasarkan secara *online*. Ia juga mengaku jika pendapatan tersebut murni ia peroleh melalui penjualan *online* saja.¹³

Jika dilihat dari omset yang didapatkan tiap bulannya, maka para pelaku bisnis online tersebut sudah mencapai nishab zakat perdagangan dan sudah dikenakan kewajiban untuk membayarkan zakat perdagangannya. Kewajiban tersebut tidak dapat terlepas dari kepatuhan para muzakki pelaku bisnis online untuk menunaikannya. karena jika kewajiban tidak diiringi dengan kepatuhan, maka kewajiban tersebut tidak akan terlaksana dengan maksimal. Para pelaku bisnis online tersebut mengaku sudah rutin membayarkan kewajiban zakat perdagangannya sebagai bentuk kepatuhan mereka terhadap kewajiban zakat perdagangan. Seperti yang disampaikan oleh owner Arrikna berikut

“saya mengeluarkan zakat dari usaha saya rutin setiap tahun menjelang hari raya idulfitri...”¹⁴

Pernyataan dari owner Arrikna tersebut diperkuat dengan bukti dokumentasi yang dilakukan oleh owner Arrikna pada saat membayarkan zakat perdagangan dari usaha yang ia jalankan. Praktik pembayaran zakat perdagangan zakat perdagangan yang diterapkan oleh owner arrikna tersebut juga diterapkan oleh manager NZR Clection dan Owner Hijabyme pada saat membayar zakat.

Pendapat yang sama disampaikan oleh informan kedua yaitu owner HANS STORE yang menyatakan:

“... saya mengeluarkan zakat dari usaha saya rutin setiap bulannya, karena jika dikeluarkan langsung dalam satu tahun saya takut lupa membayarnya”¹⁵

¹² Wawan Setiawan, Wawancara oleh penuliis, 6 januari 2023, wawancara Manager NZR Collection, wawancara 4, transkrip

¹³ Nana Silviani, Wawancara oleh penulis, 8 januari 2023, wawancara owner Hijabyme, wawancara 5, transkrip.

¹⁴ Rika Afrianda, Wawancara oleh Penulis, 3 Desember 2022, Wawancara owner Arrikna, Wawancara 1, Transkrip

Hanya saja owner HANS STORE membayar zakat perdagangan dari bisnis *online* dalam kurun waktu satu bulan untuk menghindari kelalaian dan kemungkinan resiko lainnya. Pernyataan tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh informan ke tiga yaitu owner Adiba Hijabstore berikut:

“ saya mengeluarkan zakat setiap bulan karena saya sadar dan patuh terhadap kewajiban saya”.¹⁶

Praktik pembayaran zakat merupakan aktivitas membayar zakat dari muzakki kepada mustahiq baik melalui perantara ataupun tidak. Praktik pembayaran tersebut meliputi perhitungan kadar zakat yang harus dikeluarkan, dan penyaluran dana zakat. Praktik pembayaran zakat perdagangan pada pelaku bisnis *online* di kabupaten kudus dilaksanakan atas dasar kewajiban zakat yang dibebankan kepada pelaku bisnis *online* yang sudah mencapai kriteria wajib zakat. Praktik pembayaran zakat yang dilakukan oleh pelaku bisnis *online* di Kabupaten Kudus dilaksanakan secara mandiri tanpa peran lembaga penghimpun zakat baik dalam perhitungannya sapa pada pembayarannya langsung kepada mustahiq. Seperti yang diungkapkan oleh informan pertama yaitu owner Arrikna berikut “ ... saya menghitung sendiri kadar zakat yang saya keluarkan dengan cara mengambil 2,5% dari omset bersih saya setiap tahunnya, kemudian saya membayar zakat saya langsung kepada mustahiq fakir miskin dan anak-anak yatim dilingkungan sekitar saya,..”¹⁷

Hal serupa juga disampaikan oleh informan keempat yaitu manager NZR Colletion yang mengungkapkan sebagai berikut, “ saya menghitung sendiri pendapatan bersih saya selama satu tahun yang kemudian saya kalikan dengan presentase kadar zakat perdagangan. selanjutnya saya mensurvei sendiri mustahiq yang akan saya tuju untuk menyalurkan zakat perdagangan saya”¹⁸

Pernyataan tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh informan ke lima yaitu owner Hijabbyme yang menyampaikan :

¹⁵ Abdul Aziz NS, *Wawancara oleh Penulis*, 2 februari 2022, wawancara Owner HANS STORE, Wawancara 2, transkrip

¹⁶ Misbah Zainul M, *Wawancara Oleh Penulis*, 26 November 2022, Wawancara Owner Adiba Hiabstore, Wawancara 3 ,transkrip

¹⁷ Rika Afrianda, *Wawancara oleh Penulis*, 3 Desember 2022, Wawancara owner Arrikna, Wawancara 1 , transkrip

¹⁸ Wawan Setiawan, *Wawancara oleh penuliis*, 6 januari 2023, wawancara Manager NZR Collection, wawancara 4, transkrip

“ saya mengeluarkan zakat perdagangan saya secara mandiri dan tidak melibatkan pihak manapun baik dalam perhitungan maupun dalam penyaluran dalam kurun waktu atau haul selama satu tahun.....”¹⁹

Berbeda dengan ketiga informan diatas, informan kedua yaitu owner HANS STORE mengungkapkan pernyataan sebagai berikut,

“ saya mengeluarkan zakat perdagangan saya secara mandiri di panti asuhan dan mustahiq sekitar rumah saya setiap bulannya...”²⁰

. Namun berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti didapati fakta bahwa dalam praktik pembayaran zakat perdagangannya owner HANS STORE mengaku melibatkan tokoh agama sekitar untuk membantu menghitung kadar zakat perdagangan yang harus dikeluarkan serta menentukan siapa saja yang berhak menerima zakat perdagangan yang akan ia keluarkan, seperti yang ia ungkapkan berikut,

“..pengetahuan saya masih minim mengenai akat perdagangan sehingga membutuhkan bantuan pihak lain dalam penghitungan dan penyaluran...”²¹

Pendapat yang sama disampaikan oleh informan ketiga yaitu owner Adiba Hijjabstor yang mengungkapkan

“saya mengeluarkan zakat saya secara mandiri di yayasan sosial dan masyarakat sekitar yang termasuk kedalam golongan mustahiq seperti fakir miskin dan anak-anak yatim dari fakir miskin dengan cara menghitung dan menyalurkan sendiri zakat saya kepada para mustahiq yang saya tuju”.²²

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang peneliti lakukan dengan 5 informan diatas mengenai bagaimana praktik pembayaran zakat perdagangan dilihat dari tingkat pendapatan, tingkat kepatuhan, dan cara membayarkan zakat perdagangan, didapati fakta bahwa tingkat pendapatan yang diperoleh oleh para pelaku bisnis online terebut sudah mencapai nishab zakat dan para pelaku bisnis online tersebut sadar akan

¹⁹ Nana Silviani, Wawancara oleh penulis, 8 januari 2023, wawancara owner Hijabbyme, wawancara 5, transkrip.

²⁰ Abdul Aziz, Wawancara oleh penulis, 2 february 2022, wawancara owner HANS STORE Kudus, Wawancara 2 , transkrip.

²¹ Abdul Aziz, Wawancara oleh penulis, 2 february 2022, wawancara owner HANS STORE Kudus, Wawancara 2 , transkrip.

²² Misbah Zainul M, *Wawancara Oleh Penulis*, 26 November 2022, Wawancara Owner Adiba Hiabstore, Wawancara 3, transkrip

kewajiban mereka untuk membayar zakat perdagangan. berdasarkan hasil wawancara tersebut didapati juga fakta jika para pelaku bisnis online membayar zakat perdagangan mereka secara mandiri tanpa andil pihak ketiga seperti lembaga penghimpun zakat karena mereka lebih memilih menyalurkan langsung zakat perdagangan mereka kepada mustahiq yang mereka tuju.

2. Faktor Yang Mendorong dan Menghambat Kepatuhan Pebisnis Online Di Kabupaten Kudus Dalam Membayar Zakat Perdagangan

Dalam pelaksanaan pembayaran kewajiban zakat perdagangan tentu saja tidak terlepas dari kepatuhan muzakki untuk munanikan zakat perdagangan atas usaha yang ia miliki. Kepatuhan berperan penting dalam pemaksimalan potensi zakat. Karena jika muzakki tidak mempunyai kepatuhan untuk menunaikan kewajiban zakatnya maka pemaksimalan dalam praktik zakatpun tidak akan tercapai.

Dalam penelitian ini, penulis juga menganalisis faktor pendorong dan penghambat kepatuhan para pelaku bisnis *online* dalam membayar zakat perdagangan.

a. Faktor Pendorong

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan para pelaku bisnis *online* di Kabupaten Kudus, terdapat beberapa faktor yang mendorong kepatuhan para pelaku bisnis *online* dalam membayar zakat perdagangan yaitu disebabkan oleh sifat wajib zakat yang mutlak, adanya kesadaran muzakki terhadap kewajiban zakat, dan keprihatinan muzakki terhadap kondisi perekonomian mustahiq zakat. Seperti yang disampaikan oleh informan pertama yaitu owner dari Arrikna berikut,

“ alasan saya mengeluarkan sakat perdagangan adalah karena zakat merupakan kewajiban bagi setiap umat islam”.²³

Hal serupa juga diungkapkan oleh informan kedua yaitu owner HANS STORE yang mengatakan

“ karena zakat merupakan salah satu dari bagian dari rukun islam yang sifatnya wajib, jadi saya takut akan mendapatkan dosa jika melanggar kewajiban saya”.²⁴

²³ Rika Afrianda, *Wawancara oleh Penulis*, 3 Desember 2022, Wawancara owner Arrikna, Transkip Wawancara 1

Pernyataan tersebut selaras dengan informan ketiga yaitu owner Adiba Hijabstore yang menyatakan sebagai berikut, “kewajiban zakat yang mutlak juga tidak bisa saya abaikan begitu saja sebagai seorang muslim”.²⁵

Pendapat yang sama disampaikan oleh informan ke 4 dan ke 5 yaitu manager NZR dan owner Hijabyme yang menyampaikan jika alasan terbesar yang mendorong mereka untuk membayar zakat perdagangan adalah kewajiban zakat bagi setiap umat islam yang telah memenuhi syarat zakat.

Faktor lain yang mendorong para pelaku bisnis online patuh dalam membayar zakat yaitu adanya kesadaran muzakki dalam menunaikan kewajiban zakat. Seperti yang disampaikan oleh Owner Arrikna sebagai berikut, “...saya juga sadar jika kewajiban zakat merupakan hal yang tidak bisa saya abaikan begitu saja”.²⁶

Pendapat serupa disampaikan oleh Owner HANS STORE yang mengungkapkan sebagai berikut, “...selain itu saya juga sadar sebagai seorang muslim untuk menunaikan kewajiban saya tersebut”.²⁷

Selaras dengan pendapat Owner HANS STORE, Owner Adiba Hijabstore juga berpendapat sebagai berikut, “ alasan saya mau mengeluarkan zakat saya adalah karena kesadaran saya atas kewajiban saya...”.²⁸

Ketiga pendapat dari informan tersebut diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh informan ke-4 yaitu manager NZR Collection sebagai berikut,

“ saya tergerak untuk membayar zakat atas usaha saya dikarenakan saya sadar jika mengeluarkan zakat merupakan kewajiban individu yang harus saya laksanakan”²⁹

²⁴ Abdul Aziz, Wawancara oleh penulis, 2 februari 2022, wawancara owner HANS STORE Kudus, transkrip Wawancara 2

²⁵ Misbah Zainul M, *Wawancara Oleh Penulis*, 26 November 2022, Wawancara Owner Adiba Hiabstore, Transkrip Wawancara 3

²⁶ Rika Afrianda, Wawancara oleh Penulis, 3 Desember 2022, Wawancara owner Arrikna, Wawancara 1, Transkrip

²⁷ Abdul Aziz, Wawancara oleh penulis, 2 februari 2022, wawancara owner HANS STORE Kudus, transkrip Wawancara 2

²⁸ Misbah Zainul M, *Wawancara Oleh Penulis*, 26 November 2022, Wawancara Owner Adiba Hiabstore, Wawancara 3, Transkrip

²⁹ Wawan Setiawan, wawancara oleh penulis, 6 januari 2023, wawancara manager NZR Collection, Wawancara 4, transkrip

Selain itu informan ke-5 yaitu owner Hijabbyme juga menyatakan,

“sayasadar dan merasa jika kewajiban zakat adalah sesuatu yang mutlak dan bersifat idividu, sehingga diri saya terdorong untuk membayarkan kewajiban tersebut...”³⁰

Faktor terakhir yang mendorong kepatuhan pelaku bisnis online untuk membayarkan zakat perdagangan yaitu keprihatinan muzakki terhadap kondisi ekonomi mustahiq di lingkungan sekitar mereka.

Rasa prihatin terhadap kondisi ekonomi para mustahiq di lingkungan sekitar muzakki pelaku bisnis *online* menjadi faktor eksternal pendorong kepatuhan muzakki dalam menunaikan zakat perdagangan. Rasa iba yang mereka rasakan menimbulkan keinginan untuk membantu para mustahiq untuk meningkatkan taraf hidup mereka dengan cara menyalurkan zakat perdagangan kepada para mustahiq tersebut. Selain untuk membantu para mustahiq dalam perekonomiannya, penunaian zakat perdagangan juga dimaksudkan untuk membantu anak-anak mustahiq dalam pendidikannya. Seperti yang diungkapkan oleh Owner Arrikna yang mengatakan,

“.. saya juga merasa prihatin kepada tetangga-tetangga saya yang mengalami kekerungan dan anak-anak yatim yang membutuhkan biaya untuk bersekolah.”³¹

Pernyataan tersebut didukung dengan fakta yang ditemukan oleh peneliti di lapangan pada saat observasi dimana pada lingkungan sekitar tempat tinggal owner Arrikna terdapat kesenjangan ekonomi yang sangat dominan antar penduduknya.

Penjelasan yang sama juga disampaikan oleh Owner HANS STORE yang mengungkapkan pernyataan sebagai berikut,

“.. saya juga prihatin terhadap tetangga saya yang kurang mampu karena tidak bisa mencukupi kebutuhan hidupnya”³²

Pernyataan tersebut sesuai dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lokasi tempat usaha sekaligus

³⁰ Nana Silviani, wawancara oleh penulis, 8 januari 2023, wawancara owner Hijabbyme Wawancara 5, transkrip

³¹ Rika Afrianda, *Wawancara oleh Penulis*, 3 Desember 2022, Wawancara owner Arrikna, Wawancara 1, transkrip

³² Abdul Aziz, Wawancara oleh penulis, 2 february 2022, wawancara owner HANS STORE Kudus, Wawancara 2 , transkrip

tempat tinggal dari owner HANS STORE dimana terdapat banyak tetangga dari owner HANS STORE yang mempunyai rumah tidak layak huni dan mengalami kesulitan ekonomi serta beban tanggungan keluarga yang banyak.

Selaras dengan informan sebelumnya, owner Adiba Hijabstore juga mengungkapkan hal yang sama, sebagai berikut,

“Saya merasa iba kepada tetangga sekitar saya yang merupakan fakir miskin yang mempunyai tanggungan anak yatim”.³³

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh informan keempat yaitu manager NZR collection yang mengatakan ,

“ banyak sekali tetangga saya yang mengalami kesulitan finansial dan juga masih mempunyai tanggungan berupa anak yang masih sekolah, jadi saya merasa prihatin dengan kondisi tetangga-tetangga saya sehingga hal tersebut mendorong saya untuk berzakat dan memberikan hak mereka dari harta saya... “

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 informan tersebut, maka didapati jika faktor yang mendorong pelaku bisnis *online* di Kabupaten Kudus untuk membayarkan zakat perdagangan yaitu sifat wajib zakat yang mutlak dan kerap kali disandingkan dengan kewajiban melaksanakan sholat, kesadarann muzakki terhadap kewajibannya untuk menunaikan zakat perdagangan, dan keprihatinan muzakki terhadap kondisi perekonomian mustahiq di lingkungan sekitar mereka yang menimbulkan rasa iba sehingga mendorong para pelaku bisnis *online* selaku muzakki untuk menunaikan zakat perdagangan.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendorong, terdapat juga beberapa faktor yang menghambat kepatuhan para pelaku bisnis *online* untuk membayarkan zakat perdagangan mereka yaitu tingkat pengetahuan muzakki, dan susahny menemukan mustahiq yang sesuai. Rendahnya pengetahuan mengenai zakat perdagangan menghambat para muzakki untuk menunaikan zakat perdagangan karena mereka tidak mengetahui kadar zakat serta cara menghitung zakat perdagangan seperti yang disampaikan oleh owner HANS STORE sebagai berikut,

³³ Misbah Zainul M, *Wawancara Oleh Penulis*, 26 November 2022, Wawancara Owner Adiba Hiabstore, Wawancara 3, Transkrip

“ kendala yang saya alami adalah pengetahuan saya yang masih minim mengenai zakat perdagangan sehingga membutuhkan bantuan pihak lain dalam perhitungan dan penyaluran..”³⁴

Hal tersebut didukung oleh pernyataan dari ke 4 informan yaitu Owner Arrikna, manager NZR Collection, owner Hijabbyme, dan Owner Adiba Hijabstore yang mengungkapkan jika mereka tidak menemui kendala dalam syarat, rukun, dan perhitungan zakat perdagangan karena mereka telah mendapat pengetahuan mengenai zakat perdagangan secara akademis dan juga telah menguasai dalam praktik zakat perdagangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 informan diatas, diadapati jika faktor yang menghambat kepatuhan para pelaku bisnis *online* dalam membayarkann zakat perdagangan yaitu tingkat pengetahuan terhadap zakat perdagangan yang masih rendah sehingga sulit bagi muzakki untuk menghitung serta menentukan berapa zakat perdagangan yang harus ia keluarkan.

C. Analisis Data Penelitian

1. Praktik Penunaian Zakat Perdagangan Pada Pebisnis Online di Kabupaten Kudus

Perkembangan zaman tidak terlepas dari andil teknologi yang semakin berkembang khususnya pada teknoloogi komunikasi dan informasi, dimana setiap proses komunikasi dan informasi yang awanya dilakukan menggunakan media tradisional yang memakan waktu dirangkum menjadi satu kesatuan yang efisien. Perkembangan teknologi juga mempengaruhi perkembangan sistem pemasaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka antara penjual dan pembeli menjadi lebih praktis dengan bantuan media digital.

Selain efisien waktu dan praktis, media digital juga memberikan manfaat berupa jangkauan pemasaran yang lebih luas dan tidak terikat batas negara dan zona waktu. Hal ini disampaikan oleh ibu rika selaku owner Arrikna jika ia beralih pada pemasaran digital karena lebih efisien waktu, praktis dan mempunyai jangkauan yang luas bahkan sampai manca negara. Sehingga penjualan produk dagang tidak hanya dalam lingkup

³⁴ Abdul Aziz, Wawancara oleh penulis, 2 februari 2022, wawancara owner HANS STORE Kudus, transkrip Wawancara 2

lokal saja, namun juga mencakup area yang lebih luas, selain itu pedagang dan konsumen tidak perlu menghabiskan banyak waktu untuk transaksi tradisional yang membutuhkan tatap muka.³⁵

Hal ini disampaikan oleh misbah selaku owner Adiba Hijabstore yang merupakan seorang mahasiswa dimana ia harus membagi waktu untuk menuntut ilmu dan menjalankan bisnis perdagangan. oleh karena itu owner Adiba Hijabstore memilih media pemasaran digital guna menghemat waktu, sehingga ia tidak perlu menggunakan toko fisik yang membutuhkan banyak waktu dan tempat.³⁶

Meskipun menggunakan media digital dalam pelaksanaan akad jual beli, pada perdagangan digital atau perdagangan online tetap dibebankan kewajiban zakat perdagangan karena termasuk kedalam jenis perdagangan dan hanya berbeda pada sistem pelaksanaannya saja. Meskipun sistem pemasaran antara perdagangan digital dengan perdagangan tradisional berbeda, namun dalam syarat dan rukun zakat perdagangan yang harus dikeluarkan serta perhitungannya tetap sama, baik nishab, haul, maupun kadar zakat perdagangan. Nishab zakat perdagangan sama dengan nishab zakat maal emas yaitu setara dengan 85 gr emas dengan masa haul satu tahun.³⁷ Jika harta perdagangan sudah mencapai nishab zakat maka harta zakat tersebut sudah dikenakan kewajiban zaat perdagangan.

Seperti yang disampaikan oleh Owner Arrikna yang mengungkapkan jika omset perbulan dari bisnis jual beli online Arrikna mencapai kisaran 30jt, atau sekitar 360jt per tahun. Omset tersebut sudah melebihi nishab zakat perdagangan yaitu setara 85 gram emas, jika dikalikan dengan harga emas pada saat ini yang berkisar 900.000 per gram maka nishab zakat perdagangan pada tahun ini yaitu 72jt per tahun, maka owner Arrikna sudah dikenakan kewajiban untuk membayar zakat perdagangan.

Omset penjualan yang mencapai nishab zakat menjadi alasan diwajibkannya zakat perdagangan terhadap para pedagang online di Kabupaten Kudus. Hal ini disampaikan oleh owner HANS STORE yang mengungkapkan bahwa omset bersih yang ia dapat tiap bulannya mencapai angka 10 juta atau sekitar 120 juta dalam

³⁵ Risa Ratna Gumilang, *Implementasi Digital Marketing Terhadap Peningkatan penjualan Hasil Home Industri*, 10

³⁶ Ryan D, *Understanding Digital Marketing*.

³⁷ Khoirul Abror, *Fiqih Zakat dan Wakaf*, 35.

satu tahun. Omset tersebut sudah melebihi nishab zakat pedagang yang jika dihitung dengan harga emas sekarang sekitar 72jt. Selain itu, harta perdagangan yang dimiliki oleh owner HANS STORE sudah memenuhi 2 syarat wajib dikeluarkan zakat menurut mayoritas ulama yaitu:³⁸

1. Barang perdagangan yang dimiliki melalui perdagangan yang nyata dan dibuktikan dengan adanya penjualan
2. Terdapat niat untuk melakukan perdagangan dan mendapatkan keuntungan

Dengan alasan tersebut owner HANS STORE rutin mengeluarkan zakat perdagangannya dengan cara di dibayarkan setiap bulannya untuk menghindari kelalaian.³⁹

Praktik pembayaran zakat perdagangan merupakan kegiatan membayarkan zakat perdagangan yang dilakukan oleh muzakki zakat dan diserahkan kepada mustahiq zakat baik melalui perantara lembaga pihak ketiga maupun secara mandiri. Praktik pembayaran zakat perdagangan tidak terlepas dari kepatuhan para muzakki dalam membayarkan zakat perdagangannya. Hal ini diungkapkan oleh owner Adiba Hijabstore yang menyatakan jika ia rutin mengeluarkan zakat perdagangan dari usahanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap kewajibannya karena harta pendapatan dari perdagangan yang ia miliki sudah melebihi nishab zakat, yaitu sekitar 10jt perbulan atau sekitar 120 jt pertahun.

Selain itu, informan keempat yaitu manager NZR Collection mengaku mendapat omset bersih senilai 12 jt perbulan atau setara 144 juta dalam satu tahun. Kemudian informan kelima yaitu owner Hijabyme yang mengatakan jika omset bersih selama satu bulan senilai 8 jt atau 96jt per tahun. Harta perdagangan yang dimiliki oleh kedua informan tersebut juga sudah memenuhi syarat wajib harta perdagangan untuk dizakati. Sehingga manager NZR Collection dan owner Hijabyme sudah bisa dikatakan sebagai muzakki dalam konteks zakat perdagangan.

Dalam proses pembayaran zakat, muzakki lebih suka untuk menyalurkan zakatnya secara mandiri dengan alasan agar dapat secara langsung memberikan dana zakat kepada mustahiq yang mereka inginkan. Dalam praktiknya para pelaku bisnis online menghitung sendiri kadar zakat yang akan mereka keluarkan

³⁸ Din Hafifudin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, 45

³⁹ Abdul Aziz, Wawancara oleh penulis, 2 februari 2022, wawancara owner HANS STORE Kudus, transkrip Wawancara 2

dengan pertimbangan haul yang juga sudah mereka perkirakan sebelumnya dan menyalurkannya kepada fakir miskin dan anak yatim disekitar lingkungan mereka. Seperti keterangan yang diungkapkan oleh owner Arrikna jika ia menghitung dan mengeluarkan sendiri zakat perdagangan dari usahanya, ia menyalurkan zakat perdagangannya kepada para fakir miskin dan anak-anak yatim disekitar lingkungannya.

Cara yang sama juga dilakukan oleh owner HANS STORE yang membayarkan zakatnya dengan cara disalurkan langsung kepada mustahiq zakat berupa para fakir miskin dan anak-anak yatim disekitar lingkungannya, meskipun owner HANS STORE tidak terlalu memahami mengenai zakat perdagangan, namun ia tetap patuh untuk membayarkan zakat perdagangannya dengan cara meminta bantuan kepada tokoh agama sekitar untuk membantu menghitung kadar zakat yang harus dikeluarkan dan menentukan siapa yang berhak menerimanya.

Langkah serupa diambil oleh owner Adiba Hijabstore yang memutuskan untuk menghitung sendiri kadar zakat yang ia keluarkan serta menyalurkan sendiri zakat perdagangannya kepada fakir miskin dan anak yatim disekitarnya dengan beberapa pertimbangan seperti kondisi ekonomi dan kebutuhan mustahiq. Dalam perhitungan kadar zakat perdagangan dibutuhkan perhitungan yang spesifik dan pengetahuan yang mendalam, besarnya kadar zakat perdagangan dihitung dari aset lancar usaha (harta perdagangan bersih) dikurangi dengan hutang jangka pendek (kewajiban, serta beban-beban lain) yang kemudian dikalikan dengan presentase kadar zakat perdagangan yaitu 25%.⁴⁰

Selain itu, Manager NZR collection juga melaksanakan praktik zakat perdagangan secara mandiri dengan menghitung penghasilan bersih serta menghitung nilai kadar zakat. Manager NZR collection juga menentukan mustahiq secara mandiri serta menyalurkan sendiri zakat perdagangan yang ia keluarkan kepada mustahiq yang sudah ia tentukan sesuai dengan syariat islam.⁴¹ praktik yang sama juga dilakukan oleh owner Hijabbyme yang mengeluarkan secara mandiri zakat perdagangan yang ia keluarkan atas usahanya dengan alasan kepercayaan dan lebih

⁴⁰ Muhammad Tho'in, Budiono, DKK, *Pendampingan Pengelolaan dan Perhitungan Dana Zakat Sesuai Syariat Islam Bagi Para Takmir Masjid*.

⁴¹

mantap jika menyalurkan secara langsung zakat yang ia keluarkan.

Berdasarkan analisis diatas dapat diambil kesimpulan bahwa para pelaku bisnis online di Kabupaten Kudus sudah memprkatikkan pembayaran zakat perdagangan secara mandiri. Mereka menghitung sendiri zakat perdagangan yang akan mereka keluarkan dengan pertimbangan haul dan nishab yang sudah mereka perkirakan sebelumnya serta menyalurkannya langsung kepada mustahiq zakat dilingkungan sekitar mereka yaitu para fakir miskin dan anak yatim.

Tabel 4.3
Praktik Pembayaran Zakat Perdagang Pada Pelaku Bisnis Textile
Online

No	Nama	Nama Usaha	Praktik Pembayaran Zakat
1	Rika Afrianda	Arrikna Textile, Demaan	Praktik pembayaran zakat dilakukan secara mandiri secara rutin setiap tahun. Dalam perhitungan zakat yang harus dikeluarkan, ibu rika menghitung sendiri harta perdagangan yang harus ia keluarkan zakatnya. Dalam penyaluran dan pembayaran zakat ibu rika membayarkan dan menyalurkan langsung zakat perdagangannya kepada mustahiq berupa Fakir miskin dan anak-anak yatim disekitar rumahnya.
2	Abdul Aziz N S	HANS STORE, Jati	Praktik pembayaran zakat perdagangan dilakukan secara mandiri setiap bulan. Abdul aziz tidak melibatkan lembaga amil zakat dalam penghitungan, penyaluran, dan pembayaran zakat perdagangannya, namun ia melibatkan tokoh agama di lingkungannya untuk membantu menghitung dan menyalurkan zakat perdagangan serta menentukan siapa yang berhak menerima

			zakat perdagangannya. Ia membayarkan zakat perdagangannya langsung kepada mustahiq berupa fakir miskin dan anak yatim di sekitar lingkungannya.
3	Misbah Zainul M	Adiba Hijabstore, Gondang manis, kecamatan Bae	Pratik pelaksanaan penunaian zakat perdagangan pada ADIBA Hijabstore dilakukan secara mandiri langsung oleh pemilik ADIBA Hijabstore setiap bulannya. Misbah selaku pemillik Adiba Hijabstore menghitung sendiri kadar zakat perdagangan yang harus ia keluarkan kemudian membayarkan dan menyalurkan langsung kepada para mustahiq zakat disekitar lingkunnya seperti kaum dluafa, fakir miskin, dan anak-anak yatim.
4	Wawan Setiawan	NZR Collection, Gebog	Manager NZR Collection melakukan praktik pembayaran zakat perdagangan secara mandiri dengan cara menghitung sendiri penghasilan bersih serta kadar zakat yang akan dikeluarkan dengan memperhatikan nishab dan haul zakat serta syarat wajib zakat. Kemudia ia juga menyalurkan sendiri zakat perdagangan ynag ia keluarkan langsung kepada mustahiq yang ia tuju dengan alasan lebih mantap dan lebih percaya jika menyalurkan secara langsung
5	Nana Silviani	Hijabbyme, Margorejo, Kecamatan Dawe	Praktik pembayaran zakat perdagangan pada Hijabbyme dilakukan secara mandii langug oleh owner Hijabbyme dengan cara menghitung serta

			menentukan kadar zakat yang akan ia keluarkan dengan memperhatikan syariat islam yang ada. Selain itu ia juga menghitung masa haul serta kadar nishab seara mandiri dan menyalurkan zakat perdagangan yang ia keluarkan langsung kepada mustahiq penerima zakat langsung.
--	--	--	---

2. Faktor Yang Mendorong dan Menghambat Kepatuhan Pebisnis Online Di Kabupaten Kudus Dalam Membayar Zakat Perdagangan

Kepatuhan merupakan sikap taat untuk melaksanakan sesuatu. Kepatuhan untuk membayarkan zakan perdagangan merupakan sikap patuhh atau taat dalam membayarkan zakat perdagangan sebagai kewajiban yang dibebankan kepada setiap pedagang yang sudah memenuhi syarat wajib mengeluarkan zakat perdagangan. kepatuhan sangat berpengaruh terhadap terlaksananya praktik pembayaran zakat, karena ketika tingkat kepatuhan untuk membayar zakat sangat rendah maka praktik pelaksanaan zaat perdaganganpun tidak akan maksimal

Dam kaitannya dengan kepatuhan muzakki dalam membayarkan zakat perdagangan, terdapat faktor pendorong dan enghambat seorang muzakki untuk membayarkan zakat perdagangan, yaitu :

a. Faktor Pendorong

Faktor pendorong merupakan faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu. Terdapat beberapa faktor pendorong para pelaku bisnis online untuk membayarkan zakat perdagangan, diantaranya yaitu sifat wajib zakat yang mutlaq. Dimana sifat wajib tersebut tidak dapat dihindari atau diabaikan oleh para muzakki zakat, sehingga sifat wajib tersebut mendorong para muzakki zakat untuk mengeluarkan zakat perdagangannya. Hal ini disampaikan oleh owner Arrikna yang mengatakan jika alasan utama ia mau mengeluarkan zakat perdagangan yaitu sifat wajib zakat yang mutlak dan merupakan satu dari lima rukun islam.

Begitu juga yang diungkapkan oleh owner HANS STORE jika hal yang menjadi alasannya untuk

mengeluarkan zakat perdagangan adalah karena merupakan kewajiban mutlak yang dibebankan kepada umat islam. Dengan alasan tersebut, kesadaran untuk memenuhi kewajiban membayarkan zakat sebagai seorang muslim yang taat menjadi kunci utama dalam menciptakan kepatuhan dalam memabayar zakat perdagangan.

Selain itu manager NZR Collection juga mengungkapkan jika hal yang mendorongnya untuk membayarkan zakat secara langsung adalah kewajiban zakat itu sendiri yang merupakan fardlu 'ain dan berkaitan dengan kewajiban indifidu. Seperti yang tertera pada firman Allah SWT. Dalam surat Al-Baqarah ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya : “Dan dirikanlah salat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.”⁴²

Dalam ayat tersebut dijelaskan perintah menunaikan zakat yang disandingkan dengan perintah mendirikan shalat sehingga kewajiban atas eduanya disetarakan.

Faktor kedua yang mendorong para pelaku bisnis online untuk membayarkan zakat perdagangan adalah faktor internal berupa kesadaran dalam diri para muzakki untuk mengeluarkan kewajibannya zakatnya.

Kesadaran merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk melakukab sesuatu. Kesadaran untuk mengeluarkan zakat perdagangan merupakan dorongan dalam diri seorang muzakki untuk membayarkan zakat perdagangan dan menciptakan sikap patuh dalam membayar zakat perdagangan dalam diri para muzakki yang merupakan para pedegang.

Seperti yang disampaikan oleh owner Adiba Hijabstore jika alasan ia mengeluarkan zakat perdagangan adalah karena adanya kesadaran dalam dirinya untuk memenuhi kewajiban zakat perdaganganya sebagai seorang muslim yang taat. Kesadaran yang timbul dalam dirinya memberikan dorongan untuk menunaikan zakat perdagangan dari usaha yang ia geluti. Selain itu, owner Arrikna juga mengungkapkan hal yang sama, yaitu jika rasa sadar akan

⁴² Departemen Agama Republik Indonesia, *AL-QUR'AN dan Terjemahannya*, Albaqoroh Ayat 34, 6

kewajiban yang harus ia tunaikan menjadi pendorong dari dalam dirinya untuk membayarkan zakat perdagangan.

Faktor terakhir yang mendorong para pelaku bisnis online untuk membayarkan zakat perdagngannya yaitu faktor eksternal keprihatinan terhadap para fakir miskin disekitar lingkungan para pelaku bisnis online.

Kehidupan para mustahiq yang serba kekurangan memberikan dorongan kepada para pelaku bisnis online untuk membantu mereka dalam memneuhi kebutuhan hidupnya dengan cara menyalurkan zakat perdagangan. hal ini diungkapkan oleh owner HANS STORE jika ia merasa iba kepada tetangganya yang mengalami kekurangan finansial sehingga sulit untuk memenuhi kebutuhn hidupnya. Selain itu, tanggungan berupa anak yati yang dimiliki oleh para mustahiq yang merupakan janda menjadikan kehidupan mereka semakin sulit baik dalam perekonomian maupun pendidikan anak mereka.

Seperti yang diungkapkan oleh owner Hijabyme jika ia merasa prihatin terhadap pendidikan anak-anak yaim yang orang tuanya mengalami keulitan ekonomi sehingga ia mengalami hambatan dalam dunia pendidikannya. Rasa prihatin tersebut yang kemudian memberikan dorongan kepada owner Adiba Hijabstore untuk menyalurkan zakat perdagangannya kepada para fakir miskin dan anak-anak yatim disekitar lingungannya.

Berdasarkan analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan jika faktor yang mendorong para pelaku bisnis online untuk mengeluarkan zakat perdagangan yaitu sifat wajib zakat yang mutlak, kesadaran dalam diri muzakki untuk membayar zakat, dan keprihatinan muzakki terhadap kehidupan para mustahiq disekitar lingkungan mereka.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendorong, terdapat juga faktor penghambat kepatuhan para pelaku bisnis online untuk mengeluarkan zakat perdagangan berupa kendala yang mereka alami dalam pelaksanaan zakat perdagangan.

Hambatan tersebut berupa minimnya pengetahuan mengenai zakat perdagangan sehingga muzaaki kesulitan untuk menentukan harta yang wajib dizakati, kadar zakat yang harus dikeluarkan serta siapa saja yang berhak menerima zakat tersebut. seperti yang diungkapkan oleh owner HANS STORE jika ia kesulitan dalam menghitung

kadar zakat yang harus ia keluarkan serta menentukan siapa yang berhak menerima zakat yang ia keluarkan karena keterbatasan pengetahuan yang ia miliki. Hal tersebut yang menghurskannya meminta bantuan kepada pihak ketiga berupa tokoh agama sekitar untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Selain itu owner Arrikna dan Owner Adiba Hijabstore mengaku tidak menemukan habatan apapun karena sudah memahami mengenai zakat perdagangan secara mendetail dari pendidikan yang mereka dapatkan. Pernyataan yang sama diungkapkan oleh manager NZR Collection dan Owner Hijabyme yang mengungkapkan jika pengetahuan merupakan kunci dalam melaksanakan praktik pembayaran zakat, karena jika muzakki tidak memahami esensi dari zakat yang diwajibkan kepadanya maka kepatuhan dalam membayar zakat akan sulit untuk dicapai.

Berdasarkan analisis dari data penelitian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan jika faktor yang menghambat para pelaku bisnis online untuk membayarkan zakat perdagangan adalah tingkat pengetahuan muzakki mengenai zakat perdagangan yang masih minim.